

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

- a. Hasil karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan angkatan 2021 (36,2%), rentang usia responden antara 18 – 22 tahun yang didominasi oleh responden berusia 20 tahun (35,6%), serta mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (93,3%).
- b. Mayoritas responden memiliki status gizi tidak gemuk sebanyak 110 responden (73,8%).
- c. Mayoritas responden memiliki frekuensi pembelian makanan *online* dengan kategori jarang sebanyak 119 responden (79,9%)
- d. Mayoritas responden memiliki frekuensi konsumsi *fast food* dengan kategori jarang sebanyak 104 responden (69,8%).
- e. Mayoritas responden memiliki aktivitas sedentari dengan kategori rendah sebanyak 85 responden (57%).
- f. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi pembelian makanan *online* dengan status gizi mahasiswa Program Studi Gizi UPNVJ dengan $p - value = 0,031$. Namun pada frekuensi konsumsi *fast food* dengan status gizi mahasiswa Program Studi Gizi UPNVJ tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai $p - value = 0,355$. Begitu juga pada *sedentary lifestyle* dengan status gizi mahasiswa Program Studi Gizi UPNVJ menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai $p - value = 0,510$.

V.2. Saran

Pada penelitian selanjutnya dapat dikategorikan jenis makanan dan minuman yang dibeli responden secara *online*. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel konsumsi minuman manis atau minuman berkalori tinggi, asupan zat gizi yang ada didalam pembelian makanan online serta menggali lebih dalam faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi dimasa pandemi covid.